

Evaluasi Manajemen Penerimaan Siswa Baru Berbasis *Online* pada MTsN 11 Agam

Edi Warmanto*, M. Arif

Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Bukittinggi, Indonesia

*ediwarmanto80@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi proses pelaksanaan manajemen penerimaan siswa baru secara *online* pada MTsN 11 Agam tentang apakah berjalan dengan lancar atau ada kendala yang ditemukan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Semenjak wabah Covid melanda, proses pelaksanaan penerimaan siswa baru pada MTsN 11 Agam yang sebelumnya dilakukan secara manual (*offline*) beralih menjadi *online*. Proses penerimaan siswa baru secara *online* ini sudah dilaksanakan selama dua tahun, yaitu tahun pelajaran 2020/2021 dan 2021/2022. Karena proses penerimaan siswa baru secara *online* ini sudah diterapkan selama dua tahun, maka sudah selayaknya ada evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian, penerimaan siswa baru secara *online* berjalan dengan baik dan lancar. Mulai dari pembentukan panitia, pembuatan dan penyebaran brosur, pendaftaran, seleksi dan pendaftaran ulang. Namun masih terdapat beberapa kendala, yaitu: (1) informasi yang disebar melalui media sosial tidak menyentuh seluruh calon siswa, terutama mereka yang tidak memiliki android, (2) masih ada beberapa calon siswa yang akan mendaftar yang tidak paham cara melakukan pendaftaran *online*, (3) calon siswa baru yang tempat tinggal di pedalaman kesulitan melakukan pendaftaran dikarenakan terkendala jaringan internet.

Kata kunci: Evaluasi, Manajemen PPDB, PPDB berbasis *online*.

Dikirim: 24 Juni 2022

Direvisi: 9 November 2022

Diterima: 22 November 2022

Identitas Artikel:

Warmanto, E., & Arif, M. (2023). Evaluasi Manajemen Penerimaan Siswa Baru Berbasis Online pada MTsN 11 Agam. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(2), 127-134.

PENDAHULUAN

Penerimaan siswa baru merupakan agenda rutin yang dilaksanakan oleh setiap lembaga pendidikan. Karena lembaga pendidikan tidak bisa dipisahkan dengan siswa. Siswa adalah orang/individu yang mendapat layanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya agar berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan gurunya (Prihatin, 2014). Siswa menjadi pusat perhatian dalam sebuah lembaga pendidikan. Segala upaya dan pelayanan yang diberikan dalam sebuah lembaga tertuju untuk perkembangan peserta didik.

Penerimaan siswa baru merupakan salah satu proses yang ada di instansi pendidikan seperti sekolah yang berguna untuk menyaring calon siswa yang terpilih sesuai kriteria yang ditentukan oleh sekolah tersebut untuk menjadi siswa didiknya (Farlina & Hudin, 2017). Penerimaan siswa baru bertujuan untuk memenuhi dan mengisi formasi siswa yang akan dididik untuk setiap tahun ajaran pada sebuah lembaga pendidikan. Tanpa adanya proses penerimaan siswa baru, tentu akan

terjadi kekosongan siswa. Kekosongan siswa akan menyebabkan terputusnya proses pendidikan pada sebuah lembaga pendidikan.

Penerimaan siswa baru tentu saja memiliki prosedur yang harus dilakukan. Prosedur penerimaan siswa adalah pembentukan panitia penerimaan siswa baru, rapat penentuan siswa baru, pembuatan dan pengiriman pengumuman siswa baru, pendaftaran peserta didik baru, seleksi siswa baru, penentuan siswa yang diterima dan pendaftaran ulang siswa yang diterima (Imron, 2012). Semua prosedur tersebut harus dilakukan oleh lembaga pendidikan agar penerimaan siswa baru bisa terlaksana dengan baik. Prosedur pelaksanaan penerimaan siswa bisa dilaksanakan secara langsung (*offline*) dan bisa juga dilaksanakan secara *online*, sesuai dengan situasi dan kondisi. Situasi dan kondisi sangat mempengaruhi proses pelaksanaan siswa baru, seperti wabah Covid.

Wabah Covid yang melanda dunia beberapa tahun terakhir telah menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan dalam segala aspek kehidupan (Sa'idu, 2021). Perubahan-perubahan tersebut terjadinya tidak terlepas dari adanya tantangan-tantangan yang muncul sebagai efek dari merebaknya wabah Covid hampir di seluruh belahan dunia. Kehidupan manusia yang cenderung hidup dinamis dan mencari solusi untuk mengatasi dan menghadapi tantangan yang muncul tersebut, juga menjadi salah satu pendorong meraih kemajuan dalam kehidupan. Salah satu aspek kehidupan yang terimbas oleh wabah Covid tersebut adalah dunia pendidikan (Hakim, 2020; Widyastuti, 2021).

Pendidikan yang semula berjalan normal sesuai dengan kondisi dan regulasi yang ada, akhirnya terpaksa mengikuti alur dan menyesuaikan dengan keadaan. Hampir semua bagian dari pendidikan itu ikut terdampak oleh wabah Covid. Pembelajaran yang semula dilaksanakan secara tatap muka dan bertemu langsung antara guru dengan siswa dalam satu tempat, terpaksa dialihkan menjadi pembelajaran daring dan jarak jauh. Muatan kurikulum yang semula sesuai dengan kurikulum normal yang berlaku, terpaksa dipangkas dan dipilih materi esensial yang dikenal dengan kurikulum darurat (Sanjaya & Rastini, 2020; Ramadhan dkk., 2022; Jusuf & Maaku, 2020). Waktu pembelajaran yang biasanya normal juga dikurangi hingga lima puluh persen. Bahkan sistem penerimaan siswa barupun juga tidak luput dari imbas wabah Covid tersebut (Yudoningtyas dkk., 2022; Sani, Giatman, & Ernawati, 2021; Roza, Aulia, & Zulherman, 2021; Muhammad, Zahrudin, & Maftuhah, 2022). Penerimaan siswa baru yang semula bisa dilakukan secara tatap muka dan datang langsung ke sekolah/madrasah menjadi dilaksanakan secara *online*. PPDB *Online* merupakan produk layanan aplikasi perangkat lunak yang *online real time* 100% berbasis web/internet (Wardani, Rosidi, & Al Fatta, 2011).

MTsN 11 Agam sebagai salah satu lembaga pendidikan madrasah yang terletak di nagari Koto Kaciak kecamatan Tanjung Raya merupakan salah satu madrasah yang juga terdampak oleh wabah Covid tersebut. Sebelum wabah Covid merebak, MTsN 11 Agam berjalan seperti biasanya dalam kondisi normal, termasuk dalam proses penerimaan siswa baru. Penerimaan siswa baru merupakan agenda rutin secara umum bagi setiap lembaga pendidikan. Sebelum wabah Covid melanda, proses penerimaan siswa baru dilakukan secara manual (*offline*).

Penerimaan siswa baru secara manual (*offline*) dilakukan dengan cara panitia penerimaan siswa baru MTsN 11 Agam membuka posko penerimaan siswa baru pada salah satu lokal yang ada. Panitia penerimaan siswa baru MTsN 11 Agam

menunggu calon siswa baru yang akan mendaftar di posko tersebut selama rentang waktu yang ditentukan dan tentunya juga selama jam dinas saja. Calon siswa baru yang akan mendaftar harus datang langsung ke posko panitia tersebut untuk melakukan pendaftaran sekaligus membawa persyaratan yang dibutuhkan.

Semenjak wabah Covid melanda, proses pelaksanaan penerimaan siswa baru pada MTsN 11 Agam yang sebelumnya dilakukan secara manual (*offline*) beralih menjadi *online*. Dalam proses penerimaan siswa baru secara *online* ini, panitia tidak perlu menyediakan ruangan khusus untuk menunggu kedatangan calon siswa baru melakukan pendaftaran. Calon siswa baru yang akan mendaftar juga tidak perlu lagi datang ke MTsN 11 Agam. Mereka bisa melakukan pendaftaran dari rumah menggunakan link yang sudah disediakan oleh panitia. Proses penerimaan siswa baru secara *online* ini sudah dilaksanakan selama dua tahun pada MTsN 11 Agam, yaitu tahun pelajaran 2020/2021 dan 2021/2022.

Karena proses penerimaan siswa baru secara *online* ini sudah diterapkan selama dua tahun pada MTsN 11 Agam, maka sudah selayaknya ada evaluasi. Hasil evaluasi itu nantinya tentu juga berguna oleh pihak terkait dalam mengambil keputusan untuk masa yang akan datang. Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis uraikan tersebut, penulis melakukan penelitian tentang proses penerimaan siswa baru secara *online* pada MTsN 11 Agam dengan judul “Evaluasi Manajemen Penerimaan Siswa Baru Berbasis *Online* Pada MTsN 11 Agam”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan pada pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap gejala-gejala yang muncul (Gunawan, 2022). Peneliti turun langsung ke lapangan dan tidak bisa diwakilkan. Data yang dikumpulkan bersifat naratif dan tidak berupa angka-angka, serta tidak menggunakan data statistik dalam pengolahan datanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, yaitu dengan mewawancarai pihak-pihak yang terlibat dalam proses penerimaan siswa baru berbasis *online* pada MTsN 11 Agam dua tahun terakhir, seperti panitia penerimaan siswa baru, pegawai tata usaha, termasuk siswa atau orang tua siswa yang melakukan pendaftaran. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi tentang proses penerimaan siswa baru berbasis *online*, mulai dari tahap perencanaan hingga selesai pelaksanaannya. Selain menggunakan teknik wawancara, peneliti juga menggunakan studi dokumentasi dengan mengumpulkan dan meneliti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerimaan siswa baru berbasis *online* pada MTsN 11 Agam.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah selesai mengumpulkan data dan melakukan konfirmasi kepada sumber data. Perbedaan antara jawaban sumber data yang satu dengan sumber data yang lain, atau jawaban dari sumber data berbeda dengan dokumen yang ada, peneliti melakukan penggalian data ke tahap berikutnya sampai tuntas dan data yang diperoleh sudah jenuh. Penggalian data lebih lanjut penulis lakukan dengan mengkonfirmasi kepada sumber data penyebab terjadinya perbedaan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penerimaan siswa baru pada MTsN 11 Agam pada tahun pelajaran 2020/2021 dan 2021/2022 dilakukan secara *online*. Pelaksanaan secara *online* ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang dilakukan secara langsung/*offline*. Penerimaan siswa baru dilaksanakan secara *online* disebabkan oleh kondisi wabah Covid yang melanda, yang mengharuskan jaga jarak dan dilarangnya berkumpul. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh MFS, sebagai ketua panitia PPDB MTsN.

MFS menyatakan:

Proses pelaksanaan PPDB di MTsN 11 Agam harus dilakukan secara online, karena kondisi wabah Covid yang masih melanda, sehingga kita masih belum diizinkan untuk berkumpul secara langsung.

Salah satu upaya untuk menghentikan penyebaran Covid-19 dengan mengganti sistem penerimaan peserta didik baru secara konvensional menjadi secara daring. Sehingga orang tua dapat mengakses segala informasi tentang sekolah yang cukup dari rumah (Sofica dkk., 2020). Pelaksanaan PPDB MTsN 11 Agam secara *online* ini merupakan salah satu cara agar kegiatan dan sistem PPDB tetap berjalan dan penyebaran Covid bisa diantisipasi.

Prosedur pelaksanaan dalam penerimaan siswa baru diawali dengan pembentukan panitia. Panitia penerimaan siswa baru dibentuk melalui rapat bersama dengan seluruh elemen yang tergabung pada MTsN 11 Agam, mulai dari kepala sekolah, guru, pegawai tata usaha dan termasuk juga komite madrasah. Panitia penerimaan siswa baru MTsN 11 Agam yang dibentuk itu terdiri dari Penanggung jawab (kepala madrasah), ketua (wakil kepala madrasah bidang kesiswaan), sekretaris (kepala urusan tata usaha), bendahara (bendahara madrasah) dan anggota yang terdiri dari beberapa orang guru dan staf pegawai tata usaha. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ketua panitia pelaksana PPDB MTsN 11 Agam MFS.

MFS menyatakan:

Panitia PPDB MTsN 11 Agam dibentuk melalui rapat dengan melibatkan seluruh unsur yang ada pada MTsN 11 Agam, termasuk perwakilan pengurus komite madrasah. Susunan kepanitiaan terdiri dari penanggung jawab adalah kepala madrasah, ketua panitia adalah wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, sekretarisnya kepala tata usaha, bendahara panitia dipegang oleh bendahara madrasah. Sedangkan anggotanya beberapa orang guru dan pegawai tata usaha.

Apapun yang akan direncanakan atau dilaksanakan harus di musyawahkan terlebih dahulu sesuai dengan keputusan-keputusan dan kesepakatan bersama dan menindak lanjuti atas keputusan dan kesepakatan tersebut untuk langkah selanjutnya. Hasil rapat tersebut dicatat dan di bukukan yang telah disiapkan khusus hanya untuk penerimaan peserta didik baru saja agar semuanya bisa tertata dengan rapih dan terkemas dengan baik (Risdianti, 2017).

Setelah panitia penerimaan siswa baru MTsN 11 Agam terbentuk, maka diadakanlah rapat kerja panitia untuk menyusun langkah-langkah yang akan

dilakukan dalam penerimaan siswa baru *online* tersebut. Langkah pertama yang dilakukan adalah membuat brosur informasi tentang penerimaan siswa baru. Brosur itu berisi informasi tentang jadwal penerimaan, persyaratan dan cara melakukan pendaftaran. Kemudian brosur itu disebar melalui media sosial MTsN 11 Agam. Media sosial yang dimiliki oleh MTsN 11 Agam adalah website, group WA, FB, IG dan Twiter. Brosur juga disebar melalui media sosial yang dimiliki oleh guru dan pegawai MTsN 11 Agam, sebagaimana yang dijelaskan oleh A, salah seorang panitia pelaksana.

A menyatakan:

Brosur yang berisi tentang informasi PPDB MTsN 11 Agam disebar melalui media sosial madrasah, seperti website, facebook, instagram, dan twitter madrasah. Selain itu, seluruh guru dan pegawai MTsN 11 Agam juga menyebarkan informasi tersebut melalui media sosial masing-masing.

Salah satu media yang cukup populer saat ini melalui media sosial. Promosi pada media sosial bisa dilakukan dengan menghasilkan poster juga video (Munfaatin & Wachid, 2022). Dalam hal ini pihak sekolah merasa perlu untuk melakukan pengelolaan promosi PPDB berbasis digital sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses (Prastiwi & Dwikurnaningsih, 2021).

Walaupun informasi sudah disebar di berbagai media sosial, ternyata banyak keluhan dari calon siswa baru yang terlambat mendaftar bahwa mereka terlambat mendaftar karena mereka terlambat pula mendapatkan informasi. Setelah ditelusuri, pada umumnya yang terlambat dapat informasi adalah calon siswa yang tidak memiliki android. Mereka baru dapat informasi dari teman-temannya yang memiliki android telah selesai mendaftar. Hal ini diungkapkan oleh MI, salah seorang calon siswa baru.

MI menyatakan:

Saya dan beberapa orang teman yang ingin mendaftar ke MTsN 11 Agam terlambat dapat informasi, karena informasi disebar secara online. Sementara saya dan beberapa orang teman saya tidak memiliki HP android.

Setelah informasi tersebar melalui media sosial, pada saat pendaftaran *online* sudah dimulai, maka para calon siswa melakukan pendaftaran melalui link yang sudah disediakan. Pada umumnya mereka bisa dan berhasil melakukan pendaftaran, karena format yang digunakan hanyalah berbentuk link Google Form. Namun ada juga diantara mereka yang mengalami kendala dalam melakukan pendaftaran, karena tidak paham cara membuka link dan mengisi daftar isian yang ada, termasuk dalam menjawab soal-soal tes yang tersedia. Jadi, mereka menghubungi kontak person panitia yang tertera pada brosur yang disebar. Seperti yang disampaikan oleh E salah satu orang tua calon siswa baru.

E menyatakan:

Melakukan pendaftaran secara online terasa ribet, karena anak kami yang akan mendaftar belum memahami caranya. Kami sebagai orang tua juga tidak mengerti, sehingga kami menghubungi penitia melalui telpon.

Masalah lain yang terjadi selama proses penerimaan siswa baru secara *online* adalah tempat tinggal calon siswa yang akan melakukan pendaftaran yang tidak terjangkau jaringan internet. Hal ini juga dijelaskan dalam studi Nugraha, Baidi, dan Bakri (2021). Basis tempat tinggal calon siswa yang akan mendaftar pada MTsN 11 Agam ada yang berasal dari daerah perbukitan. Jaringan internet yang tidak stabil dan tidak mendukung melakukan pendaftaran *online* (Winarto, Hamzah, & Ifani, 2022). Untuk mengatasi kondisi tersebut, panitia mengambil langkah alternatif dengan tetap membuka posko pendaftaran langsung secara *offline*. Karena panitia membuka pendaftaran secara *offline*, maka calon siswa yang tidak terkendala secara *online* tetap ada yang mendaftar secara *offline*. Namun yang diizinkan mendaftar secara *offline* tersebut hanya yang terkendala dalam melakukan pendaftaran secara *online*.

Calon siswa baru yang mendaftar secara langsung pada MTsN 11 Agam diharuskan mematuhi protokol kesehatan secara ketat. Mereka diwajibkan memakai masker, cuci tangan ditempat yang telah disediakan dan menjaga jarak dengan orang lain. Tidak boleh ada yang berkumpul dan berdekatan untuk mengantisipasi penularan dan penyebaran virus Covid.

Setelah masa pendaftaran sekaligus masa tes masuk calon siswa baru berakhir sesuai jadwal yang ditentukan, baru lah panitia melakukan seleksi berdasarkan hasil tes tersebut. Kemudian panitia penerimaan siswa baru MTsN 11 Agam mengeluarkan surat keputusan tentang calon siswa baru yang dinyatakan lolos dan yang dinyatakan tidak lolos. Bagi yang dinyatakan lolos, dipersilahkan melakukan pendaftaran ulang kembali melalui link yang telah disediakan. Dalam proses pendaftaran ulang ini hampir tidak ada lagi ditemukan masalah.

SIMPULAN

Secara umum proses penerimaan siswa baru secara *online* pada MTsN 11 Agam berjalan dengan baik dan lancar. Mulai dari pembentukan panitia, pembuatan dan penyebaran brosur, pendaftaran, seleksi dan pendaftaran ulang. Namun masih terdapat beberapa kendala, yaitu: (1) informasi yang disebar melalui media sosial tidak menyentuh seluruh calon siswa, terutama mereka yang tidak memiliki android; (2) masih ada beberapa calon siswa yang akan mendaftar yang tidak paham cara melakukan pendaftaran *online*; (3) calon siswa baru yang tempat tinggal di pedalaman kesulitan melakukan pendaftaran dikarenakan terkendala jaringan internet. Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi dalam proses penerimaan siswa baru secara *online* pada MTsN 11 Agam, penulis menyarankan: (1) informasi tidak hanya disebar melalui *online*, tapi juga disebar secara langsung dengan membuat spanduk atau poster yang ditempelkan ditempat-tempat umum; (2) panitia hendaklah membuat tutorial atau petunjuk pendaftaran yang jelas, sehingga memudahkan calon siswa melakukan pendaftaran; (3) selain pendaftaran *online*, panitia hendaklah tetap menerima pendaftaran secara *offline*, terutama bagi mereka yang terkendala dalam mendaftar secara *online*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berperan dan membantu dalam penyelesaian penulisan artikel ini, terutama kepada keluarga

besar MTsN 11 Agam yang telah memberikan ruang dan kesempatan yang seluas-luasnya kepada penulis dalam melakukan penelitian.

REFERENSI

- Farlina, Y., & Hudin, J. M. (2017). Kajian Kepuasan Pengguna Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 2(2), 48-54. <https://doi.org/10.31294/ijcit.v2i2.2778>
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Hakim, L. (2020). Pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 18(2), 192-220. <https://doi.org/10.36835/jipi.v18i2.3583>
- Imron, A. (2012). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara
- Jusuf, R., & Maaku, A. (2020). Kurikulum Darurat Covid 19 di Kota Kotamobagu; Fenomena dan Realita Guru Madrasah. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(2), 155-170. <http://dx.doi.org/10.30984/jii.v14i2.1188>
- Muhammad, H. J., Zahruddin, Z., & Maftuhah, M. (2022). Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru di Masa Pandemi Covid-19. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(02), 247-258. <http://dx.doi.org/10.30868/im.v5i2.2023>
- Munfaatin, M., & Wachid, A. (2022). Manajemen Marketing Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 1943-1960. <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i3.6467>
- Nugraha, G. A., Baidi, B., & Bakri, S. (2021). Transformasi manajemen fasilitas pendidikan pada era disrupsi teknologi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 860-868. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2621>
- Prastiwi, N. T., & Dwikurnaningsih, Y. (2021). Manajemen Promosi PPDB di Era Pandemi Covid-19 Berbasis Digital. In *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, 6, pp. 48-66.
- Prihatin, E. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Alfabeta
- Ramadhan, A. H., Fadillah, H., Khaliza, R., & Nasution, I. (2022). Penerapan kurikulum darurat sebagai strategi pendidikan dalam kondisi pandemic Covid-19. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 401-407. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2383>
- Risdianti, D. (2017). Manajemen Rekrutmen Peserta Didik. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 2(2), 59-70. <https://doi.org/10.15575/isema.v2i2.5189>
- Roza, L., Aulia, N., & Zulherman, Z. (2021). Analisa pemanfaatan e-learning menggunakan data statistik pengguna aplikasi startup pendidikan selama wabah pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 9(3), 407-420. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i3.19731>
- Sa'idu, N. U. R. (2021). Difusi Inovasi Manajemen Perubahan Model Kurt Lewin pada Madrasah dengan Pendekatan Prinsip Tringa. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(4), 337-347. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v1i4.611>
- Sani, H. K., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Manajemen siswa selama pandemi Covid-19. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 126-130. <https://doi.org/10.29210/3003919000>

- Sanjaya, J. B., & Rastini, R. (2020). Implementasi Kurikulum Darurat di Masa Pandemi COVID-19 Dalam Upaya Pemenuhan Hak Pendidikan. *JIL: Journal of Indonesian Law*, 1(2), 161-174. <https://doi.org/10.18326/jil.v1i2.161-174>
- Sofica, V., Febiola, T. S., Septiani, M., & Ningsih, R. (2020). Penerimaan Peserta Didik Baru Secara Daring di Masa Pandemi Covid-19 pada SMPIT Tambun Islamic School. *Jurnal Infortech*, 2(2), 177-183. <https://doi.org/10.31294/infortech.v2i2.9122>
- Wardani, S., Rosidi, A., & Al Fatta, H. (2011). Analisis Efektifitas Siap-PSB Online dan Kinerja Panitia terhadap Kepuasan User di Wilayah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. *Jurnal Teknologi*, 4(1), 6-13.
- Widyastuti, A. (2021). *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring Luring, BDR*. Elex Media Komputindo.
- Winarto, H., Hamzah, S., & Ifani, N. N. (2022). Evaluation of the Online New Student Admission Program (PPDB) Islamic Education Institutions at Bengkulu City (Case Study of PPDB at MTs Negeri 1 Bengkulu City in 2022). *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 230-245. <https://doi.org/10.51468/jpi.v4i2.127>
- Yudoningtyas, A., Florendita, S. A., Pambudi, K. R., & Ruhaena, L. (2022). Problematika Pembelajaran Online dan Pembelajaran Offline pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 1 Sragen. *Abdi Psikonomi*, 3(3), 125-132.